

Pengolahan Sampah dengan 6R

Reduce, reuse, recycle, replace, repair, replant

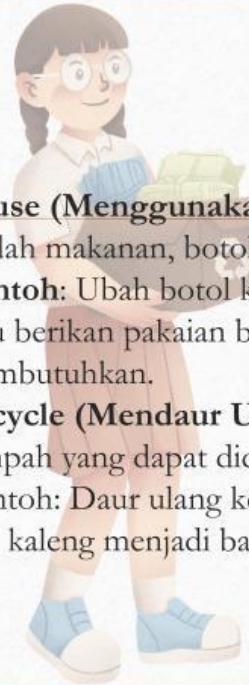




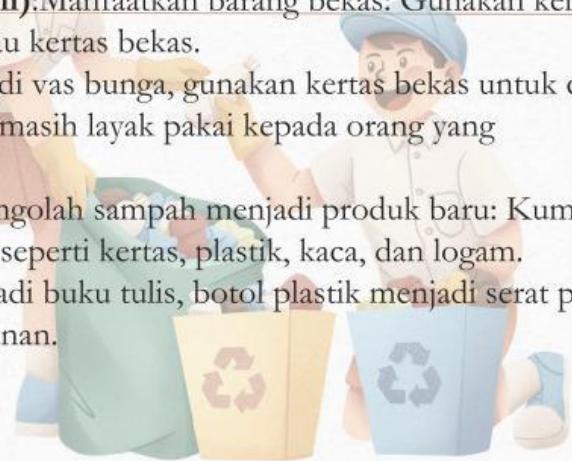
Memahami Prinsip 6 R

- Prinsip 6R merupakan serangkaian tindakan yang dapat kita lakukan untuk mengurangi produksi sampah, memaksimalkan penggunaan barang, dan meminimalkan dampak lingkungan dari sampah yang dihasilkan. Keenam prinsip tersebut adalah:
- **Reduce (Mengurangi): Mencegah sampah sejak awal:** Hindari membeli barang yang tidak diperlukan, pilih produk dengan kemasan minimal, dan kurangi penggunaan barang sekali pakai.
- **Contoh:** Bawa tas belanja sendiri, gunakan botol minum reusable, dan hindari menggunakan sedotan plastik.





- **Reuse (Menggunakan Kembali):** Manfaatkan barang bekas: Gunakan kembali wadah makanan, botol bekas, atau kertas bekas.
- **Contoh:** Ubah botol kaca menjadi vas bunga, gunakan kertas bekas untuk catatan, atau berikan pakaian bekas yang masih layak pakai kepada orang yang membutuhkan.
- **Recycle (Mendaur Ulang):** Mengolah sampah menjadi produk baru: Kumpulkan sampah yang dapat didaur ulang seperti kertas, plastik, kaca, dan logam.
- Contoh: Daur ulang kertas menjadi buku tulis, botol plastik menjadi serat pakaian, dan kaleng menjadi bahan bangunan.





- **Replace (Mengganti):** Gunakan alternatif yang lebih ramah lingkungan: Ganti produk sekali pakai dengan produk yang dapat digunakan berulang kali atau yang mudah terurai.
- **Contoh:** Gunakan baterai isi ulang, pilih produk pembersih alami, dan gunakan tas belanja yang terbuat dari bahan ramah lingkungan.
- **Repair (Memperbaiki):** Perbaiki barang yang rusak: Perbaiki barang-barang yang rusak alih-alih membelinya yang baru.
- **Contoh:** Perbaiki sepatu yang sobek, perbaiki jam dinding yang rusak, atau perbaiki furnitur yang rusak.

- 
- **Replant (Menanam Kembali): Manfaatkan sampah organik:** Ubah sampah organik menjadi kompos untuk menyuburkan tanaman.
 - **Contoh:** Buat kompos dari sisa makanan, daun-daun kering, dan kulit buah-buahan.

Manfaat Penerapan Prinsip 6R

- Melindungi lingkungan: Mengurangi pencemaran, menghemat sumber daya alam, dan menjaga keseimbangan ekosistem.
- Meningkatkan kualitas hidup: Menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.
- Menghemat biaya: Mengurangi pengeluaran untuk membeli barang baru dan biaya pengelolaan sampah.
- Menciptakan peluang ekonomi: Mendukung industri daur ulang dan menciptakan lapangan kerja baru.



Tantangan dan Solusi

- **Kurangnya kesadaran masyarakat:** Perlu adanya kampanye dan edukasi yang lebih intensif tentang pentingnya menerapkan prinsip 6R.
- **Kurangnya fasilitas daur ulang:** Pemerintah perlu menyediakan fasilitas daur ulang yang memadai dan mudah diakses.
- **Harga produk ramah lingkungan yang lebih mahal:** Pemerintah dapat memberikan insentif bagi produsen dan konsumen yang menggunakan produk ramah lingkungan.



Cara Menerapkan Prinsip 6R di Rumah

- **Mulailah dari hal kecil:** Lakukan satu tindakan kecil setiap hari, seperti membawa tas belanja sendiri atau memilah sampah.
- **Libatkan seluruh anggota keluarga:** Ajak keluarga untuk bersama-sama menerapkan prinsip 6R.
- **Buat kompos:** Manfaatkan sampah organik di rumah untuk membuat kompos.
- **Beli produk ramah lingkungan:** Pilih produk yang mudah didaur ulang dan memiliki kemasan yang minimal.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok:

Indikator Penilaian

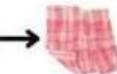
- Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan *Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Repair, dan Replant* dari gambar.
- Peserta didik dapat berdiskusi untuk mengidentifikasi perbedaan *Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Repair, dan Replant* dari gambar.

Petunjuk:

- Perhatikanlah gambar di bawah ini.
- Identifikasi setiap aktivitas pada gambar tersebut berdasarkan cara pengolahan sampah dengan 6R.
- Tulislah hasil identifikasi di samping gambar.



Contoh:
Replace



Apakah manfaat dari seluruh aktivitas di atas?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok:

Indikator Penilaian

- Peserta didik dapat menemukan masalah sampah di lingkungan sekolah.
- Peserta didik dapat berdiskusi untuk menemukan masalah sampah di lingkungan sekolah.

Petunjuk:

- Amatilah lingkungan sekolahmu. Tulislah masalah sampah yang kamu temukan, kemudian masukkan ke kolom yang telah disediakan.

Masalah sampah yang kutemukan:

Contoh:

- Berdasarkan hasil pengamatan kami, masih banyak sampah berserakan di sekitar taman-taman depan kelas sehingga merusak pemandangan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok:

Indikator Penilaian

- Peserta didik dapat mengidentifikasi cara pengolahan sampah di sekolah.
- Peserta didik secara berkelompok melakukan wawancara tentang cara pengolahan sampah di sekolah.

Petunjuk:

- Tuliskan hasil wawancara kelompokmu pada kolom di bawah!

Informasi yang kuperoleh tentang cara pengolahan sampah di sekolahku:

Contoh:

- Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, sampah di sekolahku hanya dimasukkan ke lubang pembuangan tanpa ada tindakan lebih lanjut.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok:

Indikator Penilaian

- Peserta didik dapat menemukan solusi pencegahan sampah di sekolah.

Petunjuk:

- Tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada kolom di bawah ini!

Tindakan yang aku lakukan untuk mencegah sampah di sekolah:

Contoh:

- Aku akan membawa air minum dari rumah agar dapat mengurangi sampah botol plastik di sekolah.